

Evaluasi proses valuasi saham PT. Media Nusantara Citra. Tbk. (MNCN) di PT DA Sekuritas = Evaluation of stock valuation process for PT. Media Nusantara Citra, Tbk. (MNCN) at PT. DA Sekuritas.

Devyn Altan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20517664&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan magang ini membahas tentang evaluasi proses analisis fundamental serta valuasi saham PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) yang diterapkan di PT DA Sekuritas. Proses analisis fundamental yang diterapkan terdiri dari lima tahap, yaitu analisis makroekonomi, industri, strategi, keuangan, dan prospektif. Berdasarkan hasil analisis fundamental ini, analis riset ekuitas PT DA Sekuritas menyimpulkan tiga tren utama yang kemudian digunakan sebagai dasar asumsi forecasting, valuasi, dan pemberian rekomendasi investasi. Tiga tren tersebut adalah: 1) kembalinya advertising appetite seiring pemulihan ekonomi paska pandemi COVID-19; 2) strategi perusahaan dalam mengikuti tren konsumsi media digital; dan 3) kebijakan pemerintah untuk melakukan analog switch off (ASO). Analisis PT DA Sekuritas kemudian menggunakan metode discounted cash flow (DCF) terhadap free cash flow to firm (FCFF) MNCN untuk menghitung valuasi saham perusahaan. Metode valuasi tersebut menghasilkan rekomendasi BUY untuk saham MNCN dengan target price sebesar Rp 2.000 per saham untuk periode tahun 2021. Secara garis besar, metode valuasi dan analisis fundamental yang digunakan oleh PT DA Sekuritas telah sesuai dengan kerangka evaluasi. Adapun terdapat empat penyimpangan dari kerangka tersebut, antara lain: 1) analisis tidak terpaku pada framework Porter's Five Forces saat melakukan analisis industri dan strategi; 2) analisis tidak melakukan analisis akuntansi; 3) analisis menggunakan nilai buku, bukan nilai pasar saat perhitungan bobot utang dan ekuitas pada kalkulasi weighted average cost of capital (WACC); dan 4) analisis tidak memperhitungkan country risk premium saat menghitung equity risk premium (ERP). Sebuah analisis skenario kemudian dilakukan untuk memperoleh valuasi saham MNCN baru dengan input dan metode yang sesuai dengan kerangka evaluasi. Analisis skenario ini menghasilkan nilai saham MNCN sebesar Rp 1.342 per saham, atau 33% lebih rendah dari perhitungan analisis PT DA Sekuritas.

.....This internship report evaluates the process of fundamental analysis and stock valuation of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) used by PT DA Sekuritas. The fundamental analysis process itself is made up of five phases, which is the macroeconomic analysis, industry analysis, strategy analysis, financial analysis, and prospective analysis. Based on the result of the fundamental analysis, the equity research analyst at PT DA Sekuritas determines three main trends that will be used as the basis for forecasting, valuation, and the investment recommendation itself. Those three trends are: 1) the return of advertising appetite alongside the gradual post COVID-19 economic recovery; 2) the company's strategy in adapting towards the trend of digital media consumption; and 3) government policy on analog switch off (ASO). The analyst at PT DA Sekuritas then uses the discounted cash flow (DCF) method on the company's free cash flow to firm (FCFF) to calculate the stock value. The aforementioned valuation method yields a BUY recommendation for MNCN's stock with a target price of Rp 2.000 per share for the year of 2021. Generally, the valuation and fundamental analysis method used by PT DA Sekuritas is in line with the evaluation framework.

Nevertheless, there are four deviations from the evaluation framework, which is that: 1) the analyst's usage of the Porter's Five Forces framework when performing industry analysis and strategy analysis is not rigid;

2) the analyst did not perform an accounting analysis; 3) the analyst uses book value instead of market value when calculating the weighting of debt and equity in the weighted average cost of capital (WACC); and 4) the analyst did not factor in country risk premium when calculating the equity risk premium (ERP). A scenario analysis is then conducted in order to figure out the valuation of MNCN stock without the aforementioned deviations from the framework. The scenario analysis resulted in a value of Rp 1.342 per share, which is approximately 33% lower than the DA Sekuritas analyst's initial calculation.